

SOSIALISASI PEMANFAATAN INTERNET UNTUK PENDIDIKAN PADA PELAJAR SMK AL-MADANI PONTIANAK

Menur Wahyu Pangestika*, Yulrio Brianorman

¹ Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, UM Pontianak

*menur.wahyu@unmuhpnk.ac.id

Jalan Ahmad Yani No. 111, Pontianak

ABSTRACT

Nowadays internet usage can not be denied has become a requirement of many people, where internet can become source of knowledge or global information giver as well as source of income. This activity is intended to find out what students of SMK Al-Madani Pontianak about the utilization of internet for education by giving insight on internet problem for education which is used as instructional media, giving insight on UU Informasi dan Transaksi Elektronik (Undang Undang No 19 Tahun 2016) and about Internet CAKAP. This activity is done by way delivery of materials, giving questioner divided into two sessions, giving questioner before the material and after the material. At the end of the activity, the leaflets are distributed to give students insight into the internet for education that discusses the knowledge about the internet, its utilization and some educational sites. From the results of tests on 32 students who fill the questioner, visible students SMK AL-Madani about the understanding of the internet is 66%. After the socialization, thoroughly they increased to 89%. Income tax benefits. From the calculation results can be known existence.

Keywords: Healthy Internet, Students of SMK Al-Madani, Socialization

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang begitu cepat. Salah satunya adalah internet. Internet adalah kependekan dari *international networking* yang merupakan kumpulan yang sangat luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan dengan menggunakan jaringan komunikasi yang ada di seluruh dunia [1].

Kementrian komunikasi dan informatika menyatakan bahwa pengguna internet di Indonesia berada pada nomor urut ke enam dunia yang dilihat pada Gambar 1.

Top 25 Countries, Ranked by Internet Users, 2013-2018							
<i>millions</i>							
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1. China*	620.7	643.6	669.8	700.1	736.2	777.0	
2. US**	246.0	252.9	259.3	264.9	269.7	274.1	
3. India	167.2	215.6	252.3	283.8	313.8	346.3	
4. Brazil	99.2	107.7	113.7	119.8	123.3	125.9	
5. Japan	100.0	102.1	103.6	104.5	105.0	105.4	
6. Indonesia	72.8	83.7	93.4	102.8	112.6	123.0	
7. Russia	77.5	82.9	87.3	91.4	94.3	96.6	
8. Germany	59.5	61.6	62.2	62.5	62.7	62.7	
9. Mexico	53.1	59.4	65.1	70.7	75.7	80.4	
10. Nigeria	51.8	57.7	63.2	69.1	76.2	84.3	
11. UK**	48.8	50.1	51.3	52.4	53.4	54.3	
12. France	48.8	49.7	50.5	51.2	51.9	52.5	
13. Philippines	42.3	48.0	53.7	59.1	64.5	69.3	
14. Turkey	36.6	41.0	44.7	47.7	50.7	53.5	
15. Vietnam	36.6	40.5	44.4	48.2	52.1	55.8	
16. South Korea	40.1	40.4	40.6	40.7	40.9	41.0	
17. Egypt	34.1	36.0	38.3	40.9	43.9	47.4	
18. Italy	34.5	35.8	36.2	37.2	37.5	37.7	
19. Spain	30.5	31.6	32.3	33.0	33.5	33.9	
20. Canada	27.7	28.3	28.8	29.4	29.9	30.4	
21. Argentina	25.0	27.1	29.0	29.8	30.5	31.1	
22. Colombia	24.2	26.5	28.6	29.4	30.5	31.3	
23. Thailand	22.7	24.3	26.0	27.6	29.1	30.6	
24. Poland	22.6	22.9	23.3	23.7	24.0	24.3	
25. South Africa	20.1	22.7	25.0	27.2	29.2	30.9	
Worldwide***	2,692.9	2,892.7	3,072.6	3,246.3	3,419.9	3,600.2	

Note: individuals of any age who use the internet from any location via any device at least once per month; *excludes Hong Kong; **forecast from Aug 2014; ***includes countries not listed
 Source: eMarketer, Nov 2014

Gambar 1. Pengguna Internet Tahun 2016

Saat ini penggunaan internet tidak dapat dipungkiri sudah menjadi kebutuhan banyak orang, dimana internet bisa menjadi sumber pengetahuan atau pemberi informasi yang mendunia maupun sebagai sumber penghasilan. Banyak pengguna internet yang memanfaatkan sebagai sesuatu yang positif maupun negatif. Penyalahgunaan internet saat ini digunakan diantaranya untuk membuka situs porno, game online, dan penyalahgunaan media sosial. Jika mengetahui peluang adanya internet, internet saat ini mendukung untuk dimanfaatkan oleh pelajar, mahasiswa, IRT, maupun pekerja/wiraswasta. Internet juga dapat di gunakan dalam berbagai kegiatan, seperti layanan public, komersial, pendidikan, berita, hiburan, dan media sosial.

Adanya internet saat ini sangat dirasa penting oleh dunia pendidikan. Penggunaan internet yang sehat bagi pelajar dalam bidang pendidikan khususnya sebagai media pembelajaran dapat dilakukan dalam berbagai hal. Internet dapat digunakan sebagai media untuk saling berhubungan dengan orang lain, berbagi file, informasi dan banyak kegiatan lainnya yang berguna dan bermanfaat. Kebanyakan orang melakukan browsing untuk mendapatkan informasi melalui google. Tidak hanya itu saya, untuk pendidikan, siswa saat ini sangat di bantu dengan adanya internet yang menyediakan laman web untuk mendukung pembelajaran siswa, seperti tutorial belajar, perpustakaan, kamus online dan beberapa laman web lainnya

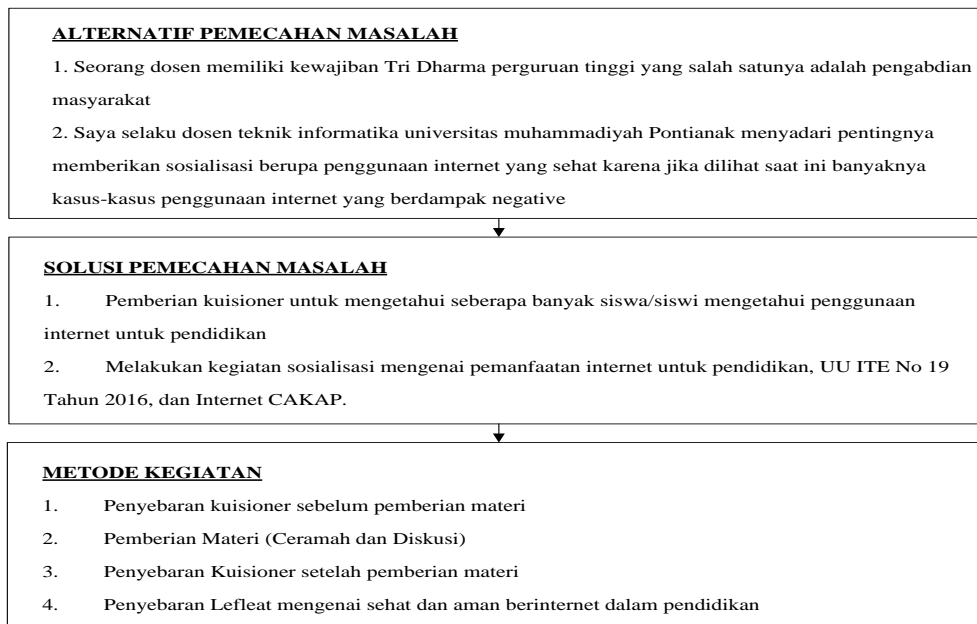
Melalui pengabdian, para dosen memiliki kesempatan untuk dapat mengaplikasikan ilmunya agar berguna bagi masyarakat umum. Kami menyadari pentingnya ketersediaan internet saat ini, namun demikian banyaknya kasus-kasus penggunaan internet yang tidak benar dan mampu berdampak negatif membangkitkan rasa prihatin. Melihat dari banyaknya pengguna internet dalam rentang usia muda, maka sosialisasi mengenai pemanfaatan internet untuk pendidikan pada pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Al-Madani Pontianak yang merupakan salah satu bentuk kegiatan sosialisasi sangat diperlukan.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk dapat mengetahui seberapa banyak siswa/siswi di SMK Al-Madani Pontianak yang mengetahui tentang penggunaan internet dalam dunia pembelajaran dan memberikan edukasi pemanfaatan internet secara sehat dan benar sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai internet yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran. Adapun manfaat dari pengabdian ini adalah untuk memberikan wawasan mengenai pentingnya internet untuk pendidikan yang digunakan sebagai media pembelajaran dan mampu memanfaatkan internet secara bijak dan optimal. Kegiatan ini juga memberikan wawasan mengenai bagaimana pemanfaatan internet yang positif dan cara menanggulangi dampak negative yang ditimbulkan, memberikan wawasan mengenai UU Informasi dan Transaksi Elektronik [2].

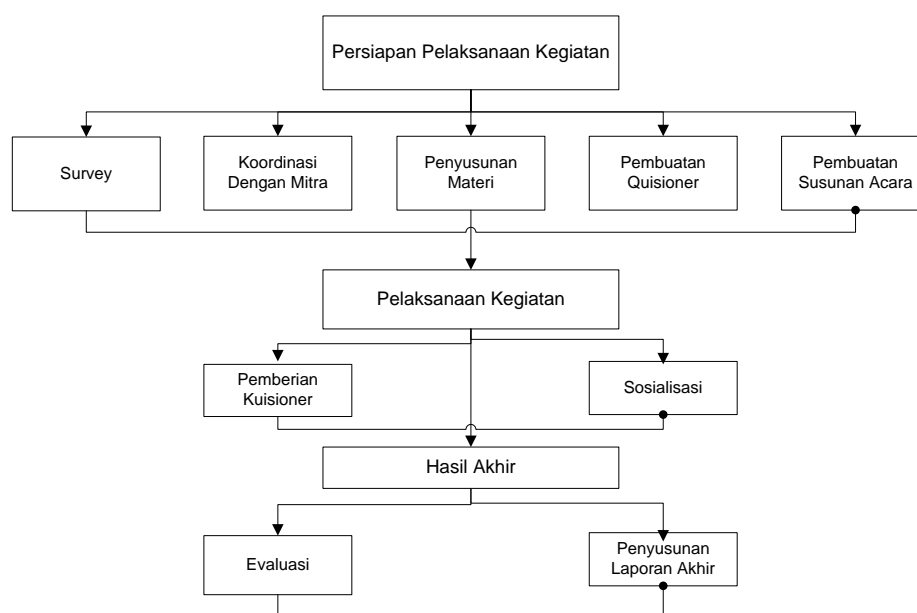
METODE PENGABDIAN

Kerangka Pemecahan Masalah

Adapun kerangka pemecahan masalah dalam kegiatan pengabdian ini yang dibagi menjadi alternative pemecahan masalah, solusi pemecahan masalah, dan metode kegiatan yang ditunjukkan pada Gambar 2. Bentuk kegiatan yang dilakukan ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 2. Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap Survey

Pada tahap ini dilakukan survey untuk persiapan melaksanakan kegiatan sosialisasi pemanfaatan internet untuk pendidikan pada pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Al-Madani Pontianak. Selanjutnya adalah mengetahui ruangan dan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan koordinasi mengenai waktu kegiatan.

Tahap Koordinasi Dengan Mitra

Setelah tahap survey dilakukan, maka selanjutnya adalah tahapan koordinasi dengan mitra yang mana dilakukan pula pemberian surat undangan.

Tahap Penyusunan Materi

Tahap ini dilakukan untuk pembuatan materi yang akan disampaikan pada kegiatan sosialisasi. Materi yang dibuat berisi tentang pemanfaatan internet yang digunakan untuk pendidikan.

Tahap Pembuatan Kuisiomer

Sejalan dengan pembuatan materi, maka dilakukan pula pembuatan kuisiomer. Kuisiomer yang dibuat sesuai dengan materi yang akan di sampaikan kepada peserta siswa/siswi SMK Al-Madani Pontianak. Kuisiomer yang telah dibuat selanjutnya dicetak sesuai dengan maksimal kuota peserta (40 orang).

Tahap Pembuatan Leaflet

Pada tahap ini dilakukan pembuatan *leaflet* yang digunakan untuk ajakan kepada siswa/siswi agar dapat memanfaatkan internet dengan sehat yang dapat digunakan untuk pendidikan.

Tahap Persiapan Susunan Acara

Pada tahap ini dilakukan persiapan untuk acara sosialisasi yang diadakan pada tanggal 13 Januari 2018.

Alur Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap ini, proses kegiatan sosialisasi diawali dengan pengisian daftar hadir oleh peserta kegiatan sosialisasi, selanjutnya adalah proses pengenalan, pemberian kuisiomer, sosialisasi, pemberian dorprice, dan pembagian *Leaflet* yang ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Tahap Pemberian Kuisiomer

Tahap pemberian kuisiomer dilakukan dalam dua tahap yaitu sebelum penyampaian materi internet untuk pendidikan dan sesudah penyampaian materi internet untuk pendidikan.

Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini dilakukan proses pengenalan terlebih dahulu yang dilakukan oleh pemateri dan selanjutnya adalah pemberian materi mengenai pemanfaatan internet untuk pendidikan.

Tahap Pemberian Dorprice

Pada tahap ini dilakukan proses pemberian dorprice yang pertanyaannya sehubungan dengan materi yang diberikan.

Tahap Pembagian Leaflet

Pada tahap ini dilakukan proses pembagian *leaflet* kepada peserta siswa/siswi SMK-Al-Madani Pontianak.

Tahap Hasil Akhir

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan proses evaluasi yang dilihat dari hasil pengisian kuisisioner oleh siswa/siswi SMK Al-Madani Pontianak.

Tahap Penyusunan Laporan Akhir

Tahap terakhir adalah tahap penyusunan laporan akhir. Hasil akhir dari pelatihan yang meliputi dokumentasi, kuisisioner, *leaflet* dan daftar hadir yang dijadikan sebagai laporan akhir dari pelaksanaan PKM.

Keterkaitan

Kegiatan PKM ini melibatkan siswa/siswi SMK Al-Madani Pontianak sebagai peserta. SMK AL-Madani merupakan sekolah menengah kejuruan yang berbasis teknik informatika dan komputer. Harapan dari kegiatan sosialisasi ini adalah agar siswa/siswi dapat lebih mengetahui mengenai penerapan internet sehat yang dimanfaatkan untuk pendidikan baik di bidang ilmu informatika maupun dibidang ilmu lainnya. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk mendukung belajar siswa/siswi dan dapat memanfaatkan internet dengan baik. Tim pelaksana PKM ini merupakan dosen yang memiliki latar belakang pendidikan Teknik Informatika dan Sistem Informasi.

Rancangan Evaluasi

Evaluasi kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dalam serangkaian kegiatan pengabdian. Aspek yang dievaluasi meliputi kehadiran, dan pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan dilihat dari hasil kuisisioner setelah pemberian materi. Evaluasi dilakukan dengan melihat rata-rata dari hasil pengisian kuisisioner dari sebelum pemberian materi dan sesudah pemberian materi. Kuisisioner dibuat dengan 10 materi yang dibagi menjadi 10 pertanyaan dimana setiap pertanyaan memiliki fokus materi tersendiri. Kriteria pencapaian program kegiatan pengabdian dilihat dari peningkatan maksimal hasil rata-rata pengisian kuisisioner sebelum pemberian materi dan sesudah pemberian materi untuk mengetahui seberapa paham serta aktivitas dalam mendengarkan materi yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kuisisioner berisi 10 pokok materi yang disampaikan pada sosialisasi internet untuk pendidikan. Adapun 10 pokok materi tersebut adalah sebagai berikut pengetahuan tentang internet (Kode: A1), browser pengguna internet (Kode: A2), layanan-layanan internet (Kode: A3), aktivitas internet (Kode: A4), pengetahuan

tentang internet CAKAP (Kode : A5), kerugian menggunakan internet (Kode : A6), keuntungan menggunakan internet untuk pendidikan (Kode : A7), pengetahuan UU ITE (Kode : A8), penjelasan isi UU ITE (Kode : A9), web Pendidikan (Kode : A10). Adapun hasil penguasaan materi yang diberikan baik sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Penguasaan Materi

Kode Materi	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Kenaikan (%)
A1	9%	100%	91%
A2	91%	100%	9%
A3	81%	100%	19%
A4	100%	100%	0%
A5	41%	88%	47%
A6	88%	97%	9%
A7	100%	97%	-3%
A8	6%	78%	72%
A9	47%	38%	-9%
A10	100%	97%	-3%
Rata-Rata	66%	89%	23%

Pembahasan

Dari hasil pengujian terhadap 32 siswa/siswi yang mengisi kuisioner, terlihat bahwa siswa/siswi SMK AL-Madani Pontianak mengenai pemahaman tentang internet adalah 66%. Setelah dilakukan sosialisasi, pemahaman mereka pun meningkat hingga 89%. Peningkatan pemahaman sebelum pemberian materi dan setelah pemberian materi adalah sebesar 23%. Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pada sebelum pemberian materi dan sesudah pemberian materi.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sosialisasi mengenai pemanfaatan internet untuk pendidikan dapat memberikan manfaat kepada para siswa/siswi SMK Al-Madani Pontianak. Setelah diberikan materi mengenai pemanfaatan internet untuk pendidikan, pengetahuan Siswa/Siswi SMK Al-Madani meningkat sebesar 23%.

PUSTAKA

- [1]. Prasojo, Lantip Diat, Riyanto. 2011, Teknologi Informasi Pendidikan. Yogyakarta: Gava Media.
- [2]. Presiden Republik Indonesia, 2016, Undang Undang No 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Jakarta.